

Pendampingan Penyusunan Harga Jual Paket Wisata dan Manajemen Keuangan di Desa Batuan Gianyar

Ketut Sinta Trisnadewi ^{1*}, Kadek Dwi Pradnyani Novianti ²,
I Gusti Agung Mirah Sanjiwani ³, Ida Bagus Separsa Kusuma ⁴

¹⁻⁴ Politeknik Negeri Bali

* sintatrisnadewi@pnb.ac.id

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Desa Batuan memiliki potensi wisata yang cukup besar yang dapat dikembangkan menjadi paket wisata. Namun terdapat tantangan yang dihadapi oleh BUMDes Praja Kerta Desa Batuan dan pokdarwis yang berada di wilayah Desa Batuan dalam mengembangkan usahanya, salah satunya adalah penyusunan harga jual paket wisata yang kompetitif serta manajemen keuangan untuk perencanaan evaluasi usaha. Berdasarkan rapat koordinasi yang dilaksanakan dengan Kepala Desa Batuan dan Kepala BUMDes diketahui bahwa BUMDes telah memiliki perhitungan penyusunan harga jual paket wisata namun masih dilakukan secara manual. Permasalahan terjadi ketika paket wisata yang ditawarkan semakin beragam dan kompleks, sehingga memerlukan waktu dalam penyusunannya. Selain itu pengetahuan pokdarwis sangat minim mengenai manajemen keuangan yang baik. Padahal, dengan manajemen keuangan yang baik akan membantu dalam kemajuan usaha dalam bidang pariwisata. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pendampingan kepada 15 peserta yang terdiri dari Kepala BUMDes dan pokdarwis yang berada pada wilayah Desa Batuan bekerja sama dengan Kepala Desa Batuan. Kegiatan telah terlaksana dengan penuh komitmen dan loyalitas dengan tujuan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Desa Batuan.

Kata Kunci: BUMDes, Harga Jual Paket Wisata, Manajemen Keuangan

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut didukung oleh penelitian Yakup & Haryanto (2019) menunjukkan bahwa pariwisata memiliki efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memiliki efek positif terhadap pariwisata. Namun potensi tersebut terkadang belum diimbangi dengan kemampuan manajerial yang memadai. Salah satu aspek manajerial tersebut adalah penentuan harga jual paket wisata dan pengelolaan keuangan usaha. Hal tersebut mengakibatkan pelaku usaha terutama yang masih dalam skala kecil dan menengah mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

Beberapa pelaku wisata lokal belum memiliki pemahaman yang memadai tentang cara menyusun harga jual paket wisata secara tepat dan kompetitif. Penetapan harga yang tidak sesuai akan berdampak pada kesesuaian biaya operasional dan pendapatan, tapi

<https://madaniya.biz.id/journals/contents/article/view/1336>

juga dapat menurunkan daya saing paket wisata yang ditawarkan. Menjual paket wisata terlalu murah dikhawatirkan akan menyebabkan kerugian operasional. Sedangkan menjual paket pariwisata yang terlalu mahal akan mengakibatkan paket wisata yang tidak kompetitif. Selain itu, lemahnya manajemen keuangan seperti pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas dan perencanaan keuangan kerap menjadi kendala dalam mengelola usaha yang bergerak di bidang pariwisata.

Desa Batuan merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Desa Batuan memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan menjadi produk wisata, misalnya wisata air terjun, alam, sungai, dan tebing yang dapat dikembangkan menjadi produk atraksi wisata *trekking*, *rafting*, *cubing*, dan lain sebagainya. Wisata keterampilan juga menjadi salah satu objek wisata karena penduduk Desa Batuan memiliki keterampilan di bidang seni dan budaya seperti seni tari, seni patung, seni ukir dan lukisan (Meirejeki et al., 2018). Selain itu, terdapat wisata lainnya yang tidak kalah menarik, misalnya Pura Puseh Batuan yang menyimpan Prasasti Baturan, rumah adat khas Bali, kelas menari, memahat dan lain sebagainya. Dengan banyaknya potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Batuan, maka ada beragam pilihan paket wisata yang dapat ditawarkan untuk para pengunjung.

Namun, di tengah besarnya potensi tersebut, pelaku usaha pariwisata di Desa Batuan masih menghadapi sejumlah tantangan, khususnya dalam hal pengelolaan usaha secara profesional. Salah satu kendala utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pemahaman dalam menyusun harga jual paket wisata yang tepat berdaya saing. Penetapan harga jual yang biasanya dilakukan secara manual sehingga sering menyulitkan dalam menentukan perhitungan biaya yang realistis dapat berdampak pada rendahnya margin keuntungan atau bahkan menimbulkan kerugian, serta membuat paket wisata kurang menarik bagi wisatawan. Selain itu, aspek manajemen keuangan juga menjadi tantangan yang signifikan. Masih banyak pelaku usaha, baik itu perorangan melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) maupun kelompok melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yang belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang tertib, pengelolaan arus kas yang terencana, maupun kemampuan dalam melakukan evaluasi finansial usaha secara berkala. Akibatnya, keberlanjutan dan pengembangan usaha wisata menjadi sulit untuk diwujudkan.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan harga jual paket wisata yang sesuai dengan struktur biaya dan nilai tambah produk wisata, serta pelatihan manajemen keuangan dasar yang relevan dengan kondisi pelaku usaha di Desa Wisata Batuan. Pendampingan dilakukan secara partisipatif agar pelaku usaha dapat terlibat langsung dalam proses belajar dan praktik, serta mampu menerapkan hasil pelatihan dalam pengelolaan usahanya secara mandiri. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan pelaku pariwisata di Desa Batuan mampu meningkatkan kapasitas usaha mereka, menyusun paket wisata yang menarik dan kompetitif, serta mengelola keuangan usaha dengan lebih tertib dan terencana. Dalam jangka panjang, upaya ini akan mendukung pengembangan Desa Batuan sebagai destinasi wisata budaya yang berdaya saing dan berkelanjutan.

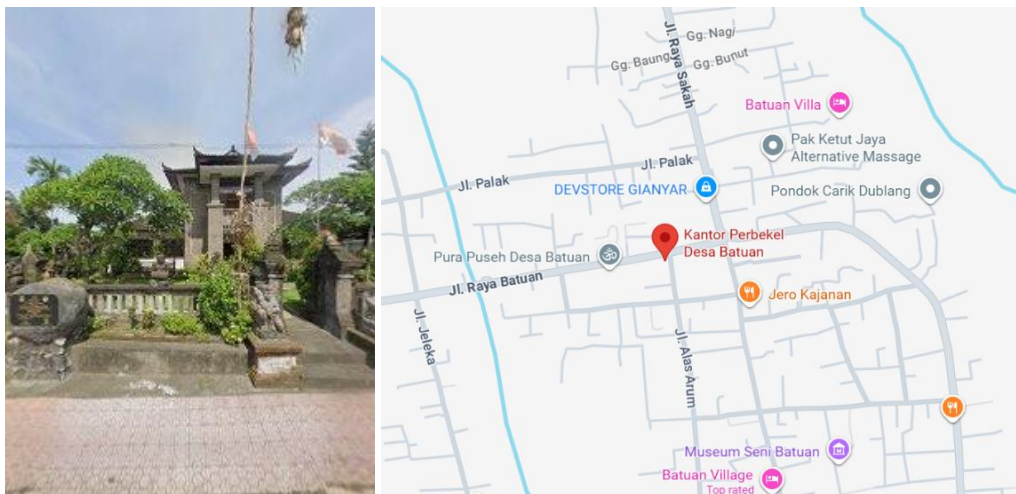
Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan harga paket jual wisata dan manajemen keuangan kepada BUMDes dan Pokdarwis yang berada di wilayah

Desa Batuan Gianyar. Kegiatan ini bermanfaat agar BUMDes dan pokdarwis tersebut dapat menyusun harga yang tepat untuk paket wisata yang akan dijual kepada wisatawan. Penyusunan harga yang tepat, maka diharapkan akan meningkatkan pemasukan dari paket wisata tersebut. Manfaat lain dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman manajemen keuangan yang baik. Dengan menerapkan praktik manajemen keuangan yang baik, maka diharapkan dapat mendukung dalam pengambilan keputusan, mempermudah dalam mengevaluasi perencanaan, dan menjaga keberlangsungan usaha yang akan secara tidak langsung akan mempengaruhi perekonomian desa.

Kegiatan ini akan berfokus pada "Pendampingan Penyusunan Harga Jual Paket Wisata dan Manajemen Keuangan di Desa Batuan Gianyar". Penyusunan harga jual paket wisata adalah salah satu dokumen yang akan digunakan untuk menentukan berapa harga paket wisata yang akan ditawarkan kepada wisatawan. Pelatihan manajemen keuangan akan diberikan untuk membantu BUMDes dan Pokdarwis yang berada di wilayah Desa Batuan sehingga akan membantu dalam meningkatkan perekonomian Desa Batuan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini bermitra dengan Desa Batuan, Kabupaten Gianyar, diikuti oleh 15 orang peserta yang terdiri atas Kepala BUMDes Praja Kerta Desa Batuan dan pokdarwis yang berada di wilayah Desa Batuan. Pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk meningkatkan pengetahuan terkait dengan penyusunan harga jual paket wisata dan manajemen keuangan. Metode pelaksanaan terbagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut.



Gambar 1. Lokasi dan Denah Kegiatan Pengabdian pada Kantor Desa Adat Batuan

Tahap Persiapan

Tim kegiatan pengabdian masyarakat terdiri dari mahasiswa dan dosen dari Jurusan Akuntansi dan Pariwisata Politeknik Negeri Bali (PNB). Kegiatan persiapan dimulai dengan observasi awal dan kemudian dilanjutkan dengan rapat koordinasi dengan tim pengabdian. Pada rapat koordinasi dan observasi awal, dibahas masalah yang dihadapi BUMDes dan pokdarwis, kegiatan pengabdian yang cocok, dan rencana pelaksanaan

kegiatan. Tahap selanjutnya dari persiapan adalah pemilihan anggota BUMDes dan pokdarwis yang akan dipilih sebagai peserta. Kepala Desa Batuan membantu pemilihan peserta tersebut. Seluruh tim pengabdian masyarakat juga bertanggung jawab atas persiapan materi dan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Seluruh tim kegiatan pengabdian masyarakat terlibat dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini termasuk *workshop* dengan kegiatan pendampingan melalui penyampaian materi dan diskusi. Kegiatan pengabdian akan dilakukan pada hari Kamis 5 Juni 2025, dan akan berlangsung di Kantor Desa Adat Batuan di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Tahap Evaluasi

Evaluasi akan dilakukan tahapan akhir dari kegiatan pengabdian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui indikator ketercapaian kegiatan dan untuk menerima kritik dan saran dari seluruh peserta kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni Tahun 2025. Hasil masing-masing tahapan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut.

Tahap Persiapan

Untuk mengetahui masalah yang dihadapi BUMDes dan pokdarwis di wilayah Desa Batuan, tim pengabdian masyarakat melakukan observasi awal dengan Kepala Desa Batuan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan informasi awal tentang permasalahan dan permohonan untuk bekerjasama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Rapat koordinasi yang melibatkan seluruh tim pengabdian, Kepala Desa Batuan, dan Kepala BUMDes Praja Kerta Desa Batuan dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang masalah dan meminta kerja sama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat. Berikut adalah hasil dari rapat koordinasi yang telah dilakukan:

1. BUMDes telah memiliki penghitungan harga jual paket wisata, namun masih dilakukan secara manual, sehingga ketika ada paket wisata baru yang harus dihitung maka akan memerlukan penghitungan dengan waktu yang lebih lama dan kurang akurat.
2. BUMDes juga menyampaikan agar menambahkan materi manajemen keuangan karena beberapa pokdarwis belum memahami dengan baik tentang manajemen keuangan yang baik.
3. Kepada Desa Batuan dan Kepala BUMDes menyambut dengan baik permohonan kerja sama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.
4. Diskusi tentang teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.

5. Diskusi tentang materi yang akan diberikan pada saat pelaksanaan kegiatan tersebut.
6. Diskusi mengenai jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan pengabdian.



Gambar 2. Rapat Koordinasi dengan Kepala Desa Batuan dan Kepala BUMDes

Kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dosen adalah membuat materi pengabdian, seperti materi tentang pemahaman praktis tentang manajemen keuangan usaha dan penghitungan harga jual paket wisata. Mahasiswa, Kepala Desa Batuan, dan Kepala BUMDes Praja Kerta Desa Batuan memberikan bantuan teknis dalam pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa dan tim pengabdian juga terlibat secara aktif dalam kegiatan teknis dan sebagai panitia kegiatan pengabdian.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2025 di Kantor Desa Adat Batuan yang berlokasi di Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar dihadiri oleh 15 orang peserta yang terdiri atas Kepala BUMDes Praja Kerta Desa Batuan dan pokdarwis yang berada di wilayah Desa Batuan. Kepala Desa Batuan dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali membuka kegiatan pengabdian ini. Acara dihadiri pula oleh Ketua dan Tim Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali, mahasiswa, Kepala Dusun Desa Batuan serta peserta pengabdian.



Gambar 3. Pelaksanaan Pembukaan Pengabdian

Kegiatan berlangsung mulai pukul 09.00 WITA sampai dengan selesai. Kegiatan pembukaan diawali dengan laporan ketua tim pengabdian kepada masyarakat, sambutan dari Kepala Desa batuan, pembukaan oleh Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Bali. Kegiatan dilanjutkan dengan menyerahkan piagam penghargaan kepada Desa Batuan dan sesi foto bersama. Acara dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi oleh narasumber. Narasumber pada kegiatan pengabdian ialah Ketut Sinta Trisnadewi, S.E., M.Sc. yang memberikan pemaparan materi pendampingan penyusunan harga jual paket wisata dan manajemen keuangan. Narasumber adalah salah satu dosen dari Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali sekaligus anggota tim pengabdian masyarakat. Pengabdian ini juga memiliki keterlibatan aktif dari mahasiswa yaitu berperan sebagai panitia pelaksana pengabdian. Setelah penyampaian materi dan pendampingan, dilaksanakan diskusi atau tanya jawab dengan peserta pengabdian. Peserta sangat antusias dan aktif melaksanakan diskusi.



Gambar 4. Penyerahan piagam penghargaan dan foto bersama

Kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan peserta pengabdian dalam penyusunan harga jual paket wisata dan manajemen keuangan untuk usaha wisata. Sehingga, dengan diadakannya pengabdian ini diharapkan peserta pengabdian dapat menyusun sendiri harga jual paket wisata yang kompetitif. Sehingga akan meningkatkan perekonomian Desa batuan.



Gambar 5. Penyampaian materi

Tahap Evaluasi

Sebagai bagian dari tahap evaluasi, peserta pengabdian diwawancarai secara langsung. Mereka menyatakan bahwa kegiatan sangat bermanfaat dan berharap akan ada kegiatan pendampingan lebih lanjut.

Kesimpulan

Kesimpulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui "Pendampingan Penyusunan Harga Jual Paket Wisata dan Manajemen Keuangan di Desa Batuan Gianyar" kepada 15 peserta pengabdian. BUMDes dan pokdarwis mendapatkan pengetahuan mengenai penyusunan harga jual paket wisata dan manajemen keuangan. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan. Peserta berharap kegiatan pendampingan lanjutan dapat dilaksanakan.

Ucapan Terimakasih

Sebagai ungkapan terima kasih atas terlaksananya kegiatan pengabdian dalam bentuk "Pendampingan Penyusunan Harga Jual Paket Wisata dan Manajemen Keuangan di Desa Batuan Gianyar", penulis mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Bali, Kepala Desa Batuan Kabupaten Gianyar serta BUMDes dan Pokdarwis yang berada di lingkungan Desa Batuan Kabupaten Gianyar yang sudah membantu dalam kelancaran kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Meirejeki, I. N., Suarta, I. K., Waisnawa, I. G. N. S., Widiantera, I. M., & Swabawa, A. A. P. (2018). Pemberdayaan Potensi Wisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Pekraman Negara, Batuan, Sukawati Gianyar. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 4(2), 76–91.
- Yakup, A. P., & Haryanto, T. (2019). Pengaruh pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Bina Ekonomi*, 23(2), 39–47.